

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DAN GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA

Irma Rahmayanti¹, Jumria²

^{1,2} IAIN Parepare

irmarahmayanti@iainpare.ac.id

jumria@iainparepare.ac.id

Jurnal Sipakainge:

ABSTRACT

Special Edition
Halaman: 50-60
Maret 2024

Keywords:

Communication; education,
build character.

Communication is a process whereby a person or several people, groups, organizations, and society related information in order to connect with the environment and other people. Education is the internalization of values in the process of human development which has implications for the formation of character which leads to human behavior. Building character is an effort to improve, foster, and shape character so that later they are born as human beings with good character. Communication is a method in the process of character building, meaning that in building character, effective communication is needed. This paper describes a comparison of the effectiveness of communication between parents and teachers in building student character, especially for fifth grade students at sdn 11 Parepare.

Kata Kunci: komunikasi;
pendidikan; pembentukan
karakter

ABSTRAK

Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat terkait informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Pendidikan merupakan internalisasi nilai pada proses perkembangan manusia memiliki implikasi pada pembentukan karakter yang mengarah pada tingkah laku manusia. Membangun karakter adalah usaha untuk memperbaiki, membina, dan membentuk karakter sehingga nantinya terlahir sebagai manusia yang budi pekerti. Komunikasi menjadi metode dalam proses pembangunan karakter, artinya dalam membangun karakter diperlukan komunikasi yang efektif. Tulisan ini menjelaskan perbandingan efektivitas komunikasi antara orangtua dan guru dalam membangun karakter siswa terlebih khusus siswa kelas V SDN 11 Parepare.



PENDAHULUAN

Komunikasi menjadi bagian rutinitas manusia. Logikanya, apabila komunikasi tersebut sudah menyatu dalam rutinitas seseorang maka otomatis akan berimplikasi secara langsung terhadap karakter diri sendiri melalui pembiasaan sehingga menjadi kebiasaan dan juga berdampak secara tidak langsung terhadap orang lain, apakah dalam proses yang cepat ataupun lambat tergantung pada intensitas dan efektifitas komunikasi yang terjalin. Pendidikan yang merupakan internalisasi nilai-nilai berimplikasi pada pembentukan karakter peserta didik yang mengarah pada tingkah laku manusia. Pola asuh orang tua dan guru akan berpengaruh terhadap karakter anak, misalnya ada sikap dan perilaku orang tua yang negatif maka hal tersebut dapat menjadikan anak rendah diri, minder, penakut dan bahkan menjadi agresif. Selama proses yang dialami anak dalam masa perkembangannya merupakan akumulasi pengalaman baik positif maupun negatif yang dapat membentuk karakter dan dibawahnya sampai ia dewasa. Mengutip pernyataan yang diungkapkan Dorothy Law Nollte (Doni, 2007): Jika anak dibesarkan dengan celaan, maka ia belajar memaki, jika anak dibesarkan dengan permusuhan maka ia belajar berkelahi, jika anak dibesarkan dengan cemoohan maka ia belajar rendah diri. Betapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan karakter anak.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa karakter seseorang akan diwujudkan dalam bentuk perilaku sesuai dengan pendidikan atau pengalaman yang diterimanya. Oleh karena itu, sangat penting diupayakan pendidikan itu dirancang secara sistematis, baik mengenai program, materi, media, maupun kompetensi dari pendidik. Agar pembangunan karakter efektif dapat diterima dengan sempurna maka harus dirancang strategi komunikasi yang tepat dalam pembangunan karakter. Terkait peranan komunikasi dalam membangun karakter, hairunnisa (2016) menyatakan bahwa apabila komunikasi menyatu dalam rutinitas seseorang maka otomatis akan berimplikasi secara langsung terhadap karakter diri sendiri melalui pembiasaan sehingga menjadi kebiasaan dan juga berdampak secara tidak langsung terhadap orang lain. Hal ini berarti bahwa para pihak yang terlibat dalam khususnya para guru, terlebih awal hendaknya memiliki karakter yang dapat dijadikan panutan oleh peserta didik. Demikian juga pendidik dalam berkomunikasi dengan peserta didik harus memiliki muatan nilai, mutu, terarah agar terjadi interaksi yang positif dalam pembentukan karakter peserta didik.

TINJAUAN PUSTAKA**Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar**

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan siswa di sekolah dasar. Pembentukan karakter yang kuat pada anak-anak tidak hanya bergantung pada kurikulum sekolah, tetapi juga pada peran serta orang tua dan guru dalam mendukung perkembangan moral dan etika mereka. Komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru menjadi kunci utama dalam membangun karakter siswa. Tinjauan pustaka ini akan mengulas berbagai studi dan teori yang berkaitan dengan efektivitas komunikasi antara orang tua dan guru dalam konteks pendidikan karakter di sekolah dasar.

Pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan di banyak negara, termasuk Indonesia. Menurut Lickona (1991), pendidikan karakter melibatkan tiga komponen utama: pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Di tingkat

sekolah dasar, pendidikan karakter mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa hormat. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter ke dalam kurikulum dapat meningkatkan perilaku positif siswa dan mengurangi tindakan negatif (Berkowitz & Bier, 2005).

Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Bronfenbrenner (1979) dalam teorinya tentang ekologi perkembangan anak menekankan bahwa keluarga adalah lingkungan pertama dan utama bagi perkembangan moral anak. Studi oleh Epstein (2001) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka berkorelasi positif dengan prestasi akademik dan perkembangan karakter. Orang tua yang aktif terlibat dalam kegiatan sekolah dan komunikasi dengan guru dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung bagi anak-anak.

Peran Guru dalam Pendidikan Karakter

Guru juga memegang peran sentral dalam pendidikan karakter. Menurut Noddings (2002), guru tidak hanya berperan sebagai pendidik akademis tetapi juga sebagai pendidik moral yang dapat memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa. Guru yang efektif dalam komunikasi dan kolaborasi dengan orang tua dapat lebih berhasil dalam membentuk karakter siswa. Penelitian oleh Lickona (2004) menunjukkan bahwa guru yang memberikan perhatian khusus pada pendidikan karakter dapat membantu siswa mengembangkan nilai-nilai moral yang kuat.

Komunikasi antara Orang Tua dan Guru

Komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru merupakan faktor kunci dalam mendukung perkembangan karakter siswa. Studi oleh Christenson dan Sheridan (2001) menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan antara orang tua dan guru dapat meningkatkan pemahaman bersama tentang kebutuhan dan perkembangan siswa. Selain itu, komunikasi yang efektif dapat membantu mengatasi masalah perilaku dan meningkatkan kerjasama antara rumah dan sekolah.

Perbandingan Efektivitas Komunikasi dalam Membangun Karakter Siswa

Berbagai penelitian telah mengkaji efektivitas komunikasi antara orang tua dan guru dalam konteks pendidikan karakter. Studi oleh Henderson dan Mapp (2002) menemukan bahwa keterlibatan orang tua yang intensif dalam komunikasi dengan guru berkontribusi pada peningkatan perilaku positif dan prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian oleh Weiss et al. (2006) menunjukkan bahwa program-program yang melibatkan komunikasi dan kolaborasi antara orang tua dan guru dapat menghasilkan dampak yang signifikan terhadap perkembangan karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 11 Kota Parepare pada siswa kelas V dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang valid. Angket ini disebar kepada 28 siswa kelas V dan data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif menggunakan aplikasi SPSS Statistics 21 for Windows.

Efektivitas Komunikasi Orang Tua

Berdasarkan hasil angket, diketahui bahwa mayoritas siswa kelas V di SDN 11 Kota Parepare menyatakan bahwa orang tua mereka sering menyampaikan nasehat. Dari 28 responden, sebanyak 26 responden (97%) menjawab "Baik", sementara tidak ada yang menjawab "Biasa saja" atau "Tidak baik". Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi dalam bentuk nasehat dari orang tua sangat baik menurut persepsi siswa. Selain itu, cara orang tua dalam menyampaikan nasehat juga dinilai positif oleh sebagian besar siswa. Sebanyak 22 responden (78%) menjawab "Baik", sedangkan 4 responden (14%) menjawab "Biasa saja" dan tidak ada yang menjawab "Tidak baik". Hasil ini mengindikasikan bahwa metode penyampaian nasehat oleh orang tua diterima dengan baik oleh siswa.

Namun, saat siswa tidak mengerjakan tugas, reaksi orang tua cenderung lebih beragam. Sebanyak 18 responden (64%) melaporkan bahwa orang tua mereka marah, sementara 8 responden (28%) menyatakan orang tua mereka tidak marah. Tidak ada yang menjawab "Cuek". Ini menunjukkan adanya variasi dalam pendekatan orang tua ketika menghadapi ketidakpatuhan siswa terhadap tugas sekolah.

Terkait cara orang tua mendidik, hasil angket menunjukkan bahwa pendekatan demokratis lebih dominan. Sebanyak 26 responden (93%) menjawab "Demokratis", sementara tidak ada yang menjawab "Otoriter" atau "Cuek". Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas orang tua menggunakan pendekatan yang terbuka dan adil dalam mendidik anak-anak mereka.

Dalam hal karakter orang tua, mayoritas siswa menilai orang tua mereka tegas namun tidak kasar. Sebanyak 12 responden (43%) menjawab "Tegas", 9 responden (32%) menjawab "Biasa saja", dan tidak ada yang menjawab "Kasar". Ini menunjukkan bahwa ketegasan dalam mendidik disertai dengan sikap yang tidak keras menjadi ciri khas orang tua menurut persepsi siswa.

Efektivitas Komunikasi Guru

Beralih ke komunikasi dengan guru, hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa menilai guru mereka sering menyampaikan nasehat dengan baik. Sebanyak 24 responden (88%) menjawab "Baik", 2 responden (7%) menjawab "Biasa saja", dan tidak ada yang menjawab "Tidak baik". Ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai penasihat diterima dengan baik oleh siswa.

Mengenai perbedaan komunikasi guru antara di sekolah dan di luar sekolah, mayoritas siswa mengakui adanya perbedaan tersebut. Sebanyak 24 responden (88%) menjawab "Iya", sementara 2 responden (7%) menjawab "Kadang-kadang", dan tidak ada yang menjawab "Tidak". Ini menunjukkan bahwa siswa merasakan adanya perbedaan sikap dan pendekatan guru di dalam dan di luar lingkungan sekolah.

Ketika siswa tidak mengerjakan tugas, reaksi guru juga beragam. Sebanyak 4 responden (14%) menyatakan bahwa guru mereka menghukum, 10 responden (38%) menyatakan guru memberikan peringatan, dan 12 responden (43%) menyatakan guru tidak

menghukum. Ini menunjukkan adanya variasi dalam pendekatan guru terhadap ketidakpatuhan siswa.

Teknik mengajar guru juga dinilai sangat baik oleh sebagian besar siswa. Sebanyak 26 responden (93%) menjawab bahwa guru mereka mengajar dengan pendekatan demokratis, sementara tidak ada yang menjawab "Otoriter" atau "Cuek". Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas guru menggunakan pendekatan yang terbuka dan adil dalam proses belajar mengajar.

Dalam hal karakter guru, mayoritas siswa menilai guru mereka tegas namun tidak kasar. Sebanyak 16 responden (57%) menjawab "Tegas", 10 responden (36%) menjawab "Biasa saja", dan tidak ada yang menjawab "Kasar". Ini menunjukkan bahwa ketegasan dalam mengajar disertai dengan sikap yang tidak keras menjadi ciri khas guru menurut persepsi siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru dengan siswa kelas V di SDN 11 Kota Parepare memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Baik orang tua maupun guru dinilai memiliki pendekatan yang baik dalam menyampaikan nasehat dan mendidik, serta menunjukkan ketegasan yang tidak disertai dengan kekerasan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara orang tua dan siswa kelas V di SDN 11 Kota Parepare memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sering memberikan nasehat dengan baik (97%) dan menggunakan pendekatan yang demokratis (93%) dalam mendidik mereka. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Munzier Suparta dan Herjani Hefni serta Qurrotu Ayun, yang menyatakan bahwa nasehat merupakan metode penting dalam pembinaan karakter anak. Lebih lanjut, mayoritas siswa melaporkan bahwa orang tua mereka bersikap tegas namun tidak kasar dalam mendidik (43%). Hal ini mendukung pandangan Abdul Wahid yang menekankan pentingnya peran orang tua dalam membentuk karakter anak yang baik.

Di sisi lain, komunikasi antara guru dan siswa juga menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar siswa menganggap guru mereka memberikan nasehat dengan baik (88%) dan mengajar dengan pendekatan yang demokratis (93%). Menurut Mulyasa, peran guru sebagai penasehat sangat penting dalam pembentukan karakter siswa, dan penelitian ini mendukung pandangan tersebut. Namun, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti bagaimana guru memberikan hukuman ketika siswa tidak mengerjakan tugas. Sebagian besar siswa melaporkan bahwa guru mereka cenderung tidak menghukum secara langsung (43%), yang dapat diartikan sebagai upaya guru untuk menghindari pendekatan otoriter dan lebih fokus pada pendekatan yang mendidik. Penelitian ini menegaskan pentingnya komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru dalam membangun karakter siswa. Kolaborasi antara kedua pihak sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan etika siswa. Tinjauan pustaka mendukung hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa baik peran orang tua maupun guru sangat penting dalam pendidikan karakter di sekolah dasar.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru dengan siswa kelas V di SDN 11 Kota Parepare memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan karakter siswa, dengan mayoritas siswa menilai bahwa orang tua sering menyampaikan nasehat dengan baik (97%) dan menggunakan pendekatan demokratis (93%), serta guru menyampaikan nasehat dengan baik (88%) dan menggunakan metode mengajar demokratis (93%). Disarankan agar sekolah mengadakan program untuk memperkuat komunikasi antara orang tua dan guru, mengajarkan pendekatan demokratis, dan mengembangkan strategi bijaksana dalam menangani ketidakpatuhan siswa. Penelitian ini memiliki batasan berupa sampel yang terbatas pada satu sekolah dan hanya menggunakan data persepsi siswa serta pendekatan kuantitatif, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk semua sekolah dasar di Kota Parepare atau wilayah lainnya. Penggunaan metode kualitatif dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dinamika komunikasi.

REFERENSI

- Abdul Wahid (2015). Konsep orang tua dalam membangun kepribadian anak. *Jurnal Paradigma Institut*, 1(1).
- Astuti, B., & SI, M. (2016, December). Komunikasi Efektif dalam Penguatan Karakter Peserta Didik. In *Workshop Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN Yogyakarta II* (Vol. 20).
- Darosy Endah (2011). Peran keluarga dalam membangun karakter anak. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 144-152.
- Fitriana, A. D. (2023). Pola Kendali Komunikatif Pembina Dalam Meningkatkan Kepatuhan Aturan Mahasiswa Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare. *Journal of Media and Communication Studies*, 1(2), 91-101.
- H. Munzier Suparta & Harjani Hefni, dkk, *Metode Dakwah*, hlm. 242 dalam Sitompul, M. A. (2021). *Pemberian nasehat orangtua dalam membentuk perilaku anak di Desa Tatengger Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Haramain, M., & Aminah, S. (2021). Peaceful Da'wah and Religious Conflicts in Contemporary Indonesia. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 14(2), 208-223.
- Herman, dalam A. Hasan Saragih. "Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar" Juni 2008
- Hilmiyah, M. H., Masyhur, Z., Arif, F. M., & Fitriana, A. D. (2024). Pernikahan Beda Agama pada Pemberitaan di Portal Berita Online (Studi pada Detik. com, Republika. co dan Kompas. com). *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 17(1), 67-85.

Jamal dalam Rina Palunga dan Marsuki. "Peran Guru dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di Sekolah Mengangah Pertama negeri 2 depok sleman". April 2017

Leonard sen dalam Adrianus Meliala "Antara menghukum atau memperlakukan suatu upaya memodifikasi perilaku(pengalaman 6 SMU Di Depok)." 2004. Universitas Indonesia

Mulyad dalam A. Gafar Hidayat, Tati "Peran Guru Profesional dalam membina Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Maju Laho Dahu) Sekolah Dasar Negeri Sila Di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima." 1 Januari- Juni 2019. STKIP Taman Siswa Bima

Mulyawan, I., and I. Arsana. "STRATEGI KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DALAM PENDIDIKAN KARAKTER." (2019): 143-158.

Mulyasa dalam Hidayat, A. G., & Haryati, T. (2019). Peran Guru Profesional dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Maja Labo Dahu) Sekolah Dasar Negeri Sila Di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan Ips*, 9(1), 15-28.

Mutmainnah, A. N., & Islam, N. (2019). Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku dan Intensitas Komunikasi Keluarga (Studi Kasus Kecamatan Soreang Kota Parepare). *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah*, 9(2), 143-160.

Nisa, H. (2016). Komunikasi yang efektif dalam pendidikan karakter. *UNIVERSUM: Jurnal KeIslaman dan Kebudayaan*, 10(01), 49-63.

QURROTU AYUN. 2017. *METODE PENGASUHAN DALAM POLA ASUH ORANG TUA DAN MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK*. IAIN Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia

Maunah (2015) dalam Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 290-302.

Qadaruddin, M., Afiah, N., & Suhartina, S. (2018). Strategy of Da'wah Communication in Coping Family Problems in Parepare City. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(2), 214-228.

Safitri, J., Fasira, E., Ayub, M., Dafid, D., Fitriana, A. D., & Hayat, N. (2022). The Effectiveness of Social Media Facebook IAIN Parepare in Providing Information to Prospective New Students at Sman 3 Parepare. *Palakka: Media and Islamic Communication*, 3(1), 49-62.

- Ana, A. K., & Shofa, A. R. (2023). The Role of Social Media in Increasing the Relevation and Accessibility of Dakwah: Challenges and Strategies of Dakwah. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 5(1), 41-50.
- Anwar, W. A., Abdillah, F., & Patampari, A. S. (2022). Fatwah study of Indonesian ulema council and Saudi Ulama on IVF embryos (Comparative analysis). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 21-36.
- Arif, H. (2023). Exploring Strategy In Teaching Vocabulary (Qualitative Case Study Of Member Quarantine And TOT Program of Libam IAIN Parepare). *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 21-34.
- Asiza, N., Yusuf, M., Rahman, A., Irwan, M., Patmawati, P., & Ramadani, F. (2023). Enhancing Speaking Proficiency through Self-Discovery: Utilizing Johari Window Techniques in Student Learning. *Voices of English Language Education Society*, 7(3), 753-764.
- Azis, S. A., Herdah, H., & Jufri, M. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab STAIN Parepare (Studi Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Serumpun). *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 9(1), 81-102.
- Basri, R., Saidah, S., & Suhartina, S. (2022). The Analysis of an Islamic Family Law to Saqinah Family of Expatriate Husband. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 1-11.
- Dewi, D. I. (2023). Teachers' Perception Toward the Use of Zoom for English Learning at Junior High School of Tellu Limpoe Sidrap. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 1-9.
- Efendy, R., Pratiwi, D., Rama, B., Saprin, S., & Herdah, H. (2023, September). Digital transformation and policy anomalies in Islamic online education: a policy study on the use of online applications at the Islamic education department of IAIN Parepare. In *The 1st International Conference on Science and Islamic Studies (ICOSIS-2023)*.
- Efendy, R., Rahman, A., & Karim, A. R. (2023). Scientific Transformation of Islamic Boarding Schools through Role of Alums the Islamic Education Study Program. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 355-369.
- Fajuddin, F. N. (2022). Buginese Tradition "Massolo" in Soreang District, Parepare (Study of Islamic Law). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 12-20
- Fazira, R. M. (2023). Efektifitas Metode Mumtaz Dalam Memahami Kaidah Nahwu Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Dualiy: Dirasah Al Lughah Al Arabiyah*, 1(1), 1-9.
- Firman, F., Sudirman, L., Said, Z., Hannani, H., & Rusdi, M. A. (2023). Implementasi Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018 Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Di Kua Kecamatan Barru Kabupaten Barru). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8507-8517.
- Fitra, N. (2023). Perbandingan Hasil Belajar Maharah Al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM. *Dualiy: Dirasah Al Lughah Al Arabiyah*, 1(1), 10-22.
- Hajra, S., Muliati, M., & Rahmawati, R. (2022). Mappatinro Manu'Tradition on Aqiqah Process in Pinrang (An Analysis of Islamic Law). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 140-153.
- Halifah, S. (2020). Pentingnya Bermain Peran Dalam Proses Pembelajaran Anak. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3).

- Hamid, A., & Husain, S. (2022). Application Of Statement Of Financial Accounting Standards (Psak) No. 109 To The National Amil Zakat Agency (Baznas) Of Sidenreng Rappang Regency. *IFAR*, 6-16.
- Hammad, H. A. A. K., & Zulfahmi, A. R. (2023). Tracing the Rules of Sexual Abnormality in the Islamic Jurisprudence. *Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Mazhab*, 1-16.
- Hannani, H., Sukri, I. F., & Hasim, H. (2022). Analisis Fiqhul Biah terhadap Kewenangan Otonomi Daerah dalam Kebijakan Reklamasi Pasca Tambang: Tinjauan Hukum Islam. *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, 20(2), 260-277.
- Herman, S., Basri, R., Said, Z., & Sudirman, L. (2024). Implications of Infertility in Building Household Integrity From an Islamic Legal Perspective (Study in Parepare City). *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHES)*, 6(1), 1-4.
- Hilmiyah, M. H., Masyhur, Z., Arif, F. M., & Fitriana, A. D. (2024). Pernikahan Beda Agama pada Pemberitaan di Portal Berita Online (Studi pada Detik. com, Republika. co dan Kompas. com). *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 17(1), 67-85.
- Husain, S. (2022). Application of SAK ETAP to The Financial Statements of KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Based on Sharia Accounting. *Funds: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 1(1), 31-45.
- Ibrahim, A. (2024). Social Practice And The Meaning Of The Erang-Erang Tradition In The Context Of Bugis Community Weddings From The Perspective Of Maslahah. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 2(2), 131-148.
- Ihsan, M., & Suhartina, S. (2024). Peningkatan Kemampuan Menendang dan Menahan Bola dengan Model Active Learning Kombinasi Small Sided Game. *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, dan Pengembangan (Islamic Science)*, 2(2), 26-35.
- Imran, U. D., Saidy, E. N., & Rustan, D. M. (2024). Strategi Digital Marketing Untuk Pelaku Bisnis Umkm Hasil Kebun Rambutan Pattallassang Gowa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1), 354-361.
- Indrayani, I. (2021). PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) CABANG PAREPARE. *JURNAL ULET (Utility, Earning and Tax)*, 5(1), 28-38.
- Indrayani, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Bukit Asam Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 9(2), 114-119.
- INFLUENCE OF ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DISCLOSURE ON THE QUALITY OF PROFITS IN REGISTERED COMPANIES IN JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
- Irwan, M. (2021). Perkampungan Bahasa Arab dalam Mendukung Pembelajaran Mahasiswa di IAIN Parepare. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).
- Jannah, R. (2022). Kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia: Pendekatan leksikografi. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1), 123-132.
- Jannah, R., & Yaumi, M. (2023). Utilization of Learning Space as a Learning Resource Center. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 63-77.
- Jannah, R., Herdah, H., & Susilawati, S. (2024). ARABIC MATERIAL DEVELOPMENT DESIGN BASED ON LOCAL WISDOM MATERIAL IN IAIN PAREPARE. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 12(2), 6-9.
- Jumiati, J., Basri, R., Soemena, M. Y., & Naharuddin, S. R. (2024). The Lifestyle of Wives

- and the Harmony of Samawa Families in Bilalangnge Village: A Review from the Perspective of Islamic Law. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 2(2), 92-104.
- Kaharuddin, K. (2016). Detecting Errors in English Made by Intermediate Indonesian Learners of English in English Department Students of STAIN Parepare. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 9(1), 1-19.
- Kartini, P. A. (2023). Tantangan Guru Bahasa Arab Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Dualiy: Dirasah Al Lughah Al Arabiyah*, 1(1), 23-27.
- Khaerati, N. (2023). The Relationship Between Listening Skills and Arabic Writing Skills. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 45-62.
- Khairul, M., Jafar, M., & Isa, M. J. H. (2022). Dispentation of Underage Marriage in Islamic Societies in Parepare City (Case Study at parepare Class 1B Religious Court 2022). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 118-126.
- Magfirah, N., Saleh, M., & Zulfah, Z. (2022). Analysis of Student Satisfaction Level of Library Services. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 4(2), 82-91.
- Mahsyar, A. D. H., Tike, A., & Tajibu, K. (2023). Concept of Organizational Information in Reducing Uncertain Information (Hoax). *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 5(1), 22-30.
- Megawati, M., Basri, R., Suhartina, S., & Muchsin, A. (2022). The Phenomenon of Silariang in Legal Sociology Review. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 87-98.
- Mirna, S., & Purnamasari, R. (2023). ANALYSIS OF PROFIT MARGIN IN MURABAHAH FINANCING AT BMT FAUZAN AZHIIMA, PAREPARE CITY. *IFAR*, 1-4.
- Muchsin, A. (2023). Actualization of Symbolic Values in the Marriage Series Mandar Customs in Polewali Mandar Regency (Perspective of Muhammad Syahrur's Hudud Theory). *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(4), 383-388.
- Muchsin, A., & Basri, R. (2023). The Impact of Divorce Due to Forced Marriage in Campalagian District, Polewali Mandar Regency. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(4), 389-392.
- Muhlisa, S., Muhammadun, M., & Sahara, I. (2022). Comparisonal Analysis Of Financial Distress On Sharia Bank And Conventional Bank Based On The Altman Z-Score Method. *IFAR*, 24-33.
- Mustakim, A., Halik, A., Akib, M., Saleh, M., Kaharuddin, K., & Ismail, I. H. (2024). Korelasi Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(3), 898-908.
- Mutiah, M., Frihatni, A. A., & Purnamasari, R. (2024). The Influence of Market Ratio on Cumulative Abnormal Returns in Companies Listed on the Jakarta Islamic Index (JII). *IFAR*, 63-78.
- Nia, H. (2023). Analysis of Masalah Mursalah in the Implementation of Tetanus Toxoid Immunization as a Marriage Requirement (A Study in the Pitu Riase Sub-district, Sidrap Regency). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 2(1), 58-75
- Ningsih, E. W. N. E. W. (2021). Pemberdayaan Pengurus Masjid Dalam Me-Manage Jamaah Pada Masjid Al-Irsyad Ujung Baru Kota Parepare. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 3(2), 53-63.
- Rahmayanti, R., & Purnamasari, R. (2023). THE INFLUENCE OF FINANCIAL

- LITERACY AND LIFESTYLE ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF CAREER WOMEN IN PITU RIAWA DISTRICT. IFAR, 69-80.
- Rendi, R., Qadaruddin, M., & Islam, N. (2021). Da'i Da'wah Methods in Developing Youth Religious Activities in Tangru Village, Malua District, Enrekang Regency. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 3(2), 64-75.
- Riskayanti, R., & Purnamasari, R. (2023). ANALYSIS OF PROFITABILITY OF SHARIA INSURANCE COMPANIES IN INDONESIA. *Funds: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 2(2), 104-122.
- Rosdiana, R., Budiman, B., & Aris, A. (2022). Mabolo Kuburu Tradition for Newlyweds in Islamic Family Law Perspective. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 127-139.
- Saepudin, S., Pabbajah, M. T. H., & Pabbajah, M. (2024). Unleashing the Power of Reading: Effective Strategies for Non-Native Arabic Language Learners. *Alsinatuna*, 9(2), 109-130.
- Safitri, J., Fasira, E., Ayub, M., Dafid, D., Fitriana, A. D., & Hayat, N. (2022). The Effectiveness of Social Media Facebook IAIN Parepare in Providing Information to Prospective New Students at Sman 3 Parepare. *Palakka: Media and Islamic Communication*, 3(1), 49-62.
- Said, N., & Saidy, E. N. (2024). Revitalisasi Budaya Lokal dalam Bingkai Moderasi Beragama. *Ruang Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 43-54.
- Saidy, E. N. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Rasional.
- Saidy, E. N., Rustan, D. M., Darwin, D., Said, R., & Awaluddin, S. P. (2024). Sosialisasi Peningkatan Brand Awareness Pada UMKM Wisata Kuliner Lego-Lego Center Point of Indonesia Makassar. *Jurnal Sipakaing: Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 81-88.
- Saleh, M. (2024). The Pattern of Education on Aqidah, Worship, The morals of the Santri Tassbeh Baitul Qur'an Islamic Boarding School, Pinrang Regency. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 6(2), 288-300.
- Santri, F. (2023). Reading Test Construction of Efl Teachers In Islamic Senior High Schools. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 10-20.
- Sarna, S., & Aisiyiah, W. (2023). Status Perkawinan Beda Agama Tinjaun Maqasit Al-Syariah (Studi Putusan 916/Pdt. P/2022/PN. Sby.). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 30-40.
- Suhartina, S., & Hasnani, H. (2022). PANTANGAN MASYARAKAT KONJO DALAM PERSPEKTIF GENDER. *Kafaah: Journal of Gender Studies*, 12(2), 162-173.
- Suhartina, S., & Salam, S. (2023, November). Penerapan Joyfull Learning dalam Pembelajaran Bahasa. In *Proceeding: International Conference on Islamic Studies, Education and Civilization (ICONIS)* (Vol. 1, No. 2, pp. 321-328).
- Sunuwati, S. (2024). Efektivitas Suscatin Terhadap Keharmonisan Keluarga Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tubo Sendana (Studi Kasus Pasangan Di Bawah Umur Tahun 2020-2022). *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, dan Pengembangan (Islamic Science)*, 2(2), 43-53.
- Suwoto, N. S., & Zen, M. (2023). Optimizing Da'wah Management Through Social Media in the Millennial Era at BMT Bina Ummah. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 5(1), 31-40.

